

PRINSIP MORAL DAN ETIKA



H Dini Iswandari
Dini_iswandari@yahoo.com



Prinsip untuk berbuat baik dan tidak merugikan sebagai pertimbangan dalam interaksi meski kenyataannya masyarakat masih tidak puas terhadap pelayanan yang diterima dan sikap tidak percaya terhadap petugas kesehatan. Dampak dari sikap tidak percaya tersebut akan mempengaruhi hubungan terapeutik antara tenaga kesehatan dengan klien.

Hubungan terapeutik dasarnya saling percaya (*trust relationship*).



Pandangan tentang etika

Ahli filosofi : etika sebagai suatu studi formal tentang moral.

Ahli sosiologi : memandang etika sebagai adat istiadat, kebiasaan dan budaya dalam berperilaku.

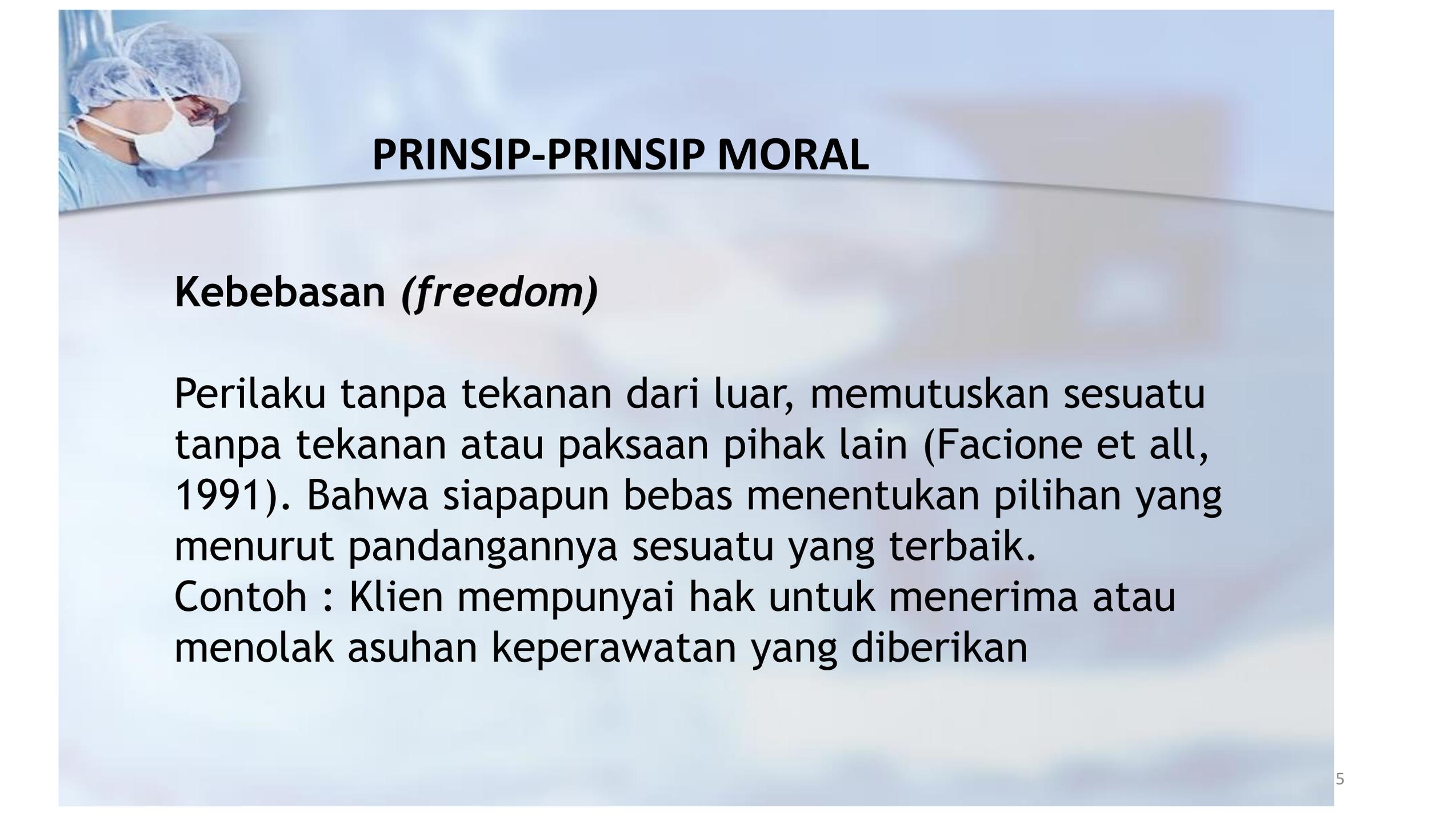
Dokter : memenuhi harapan profesi dan masyarakat serta dapat melakukan kegiatan yang spesifik terhadap pasiennya.

Perawat : etika adalah suatu pedoman yg digunakan dalam pemecahan masalah atau pengambilan keputusan etis baik dalam area praktik, pendidikan, administrasi maupun penelitian.



Pengertian Etika Menurut Ilmuwan

- Seperangkat nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan dari seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku (BERTENS, 1977)
- Prinsip-prinsip moral yang disepakati bersama oleh suatu kesatuan masyarakat, yang menuntun perilaku individu dalam berhubungan dengan individu lain di masyarakat (DARWIN, 1999)



PRINSIP-PRINSIP MORAL

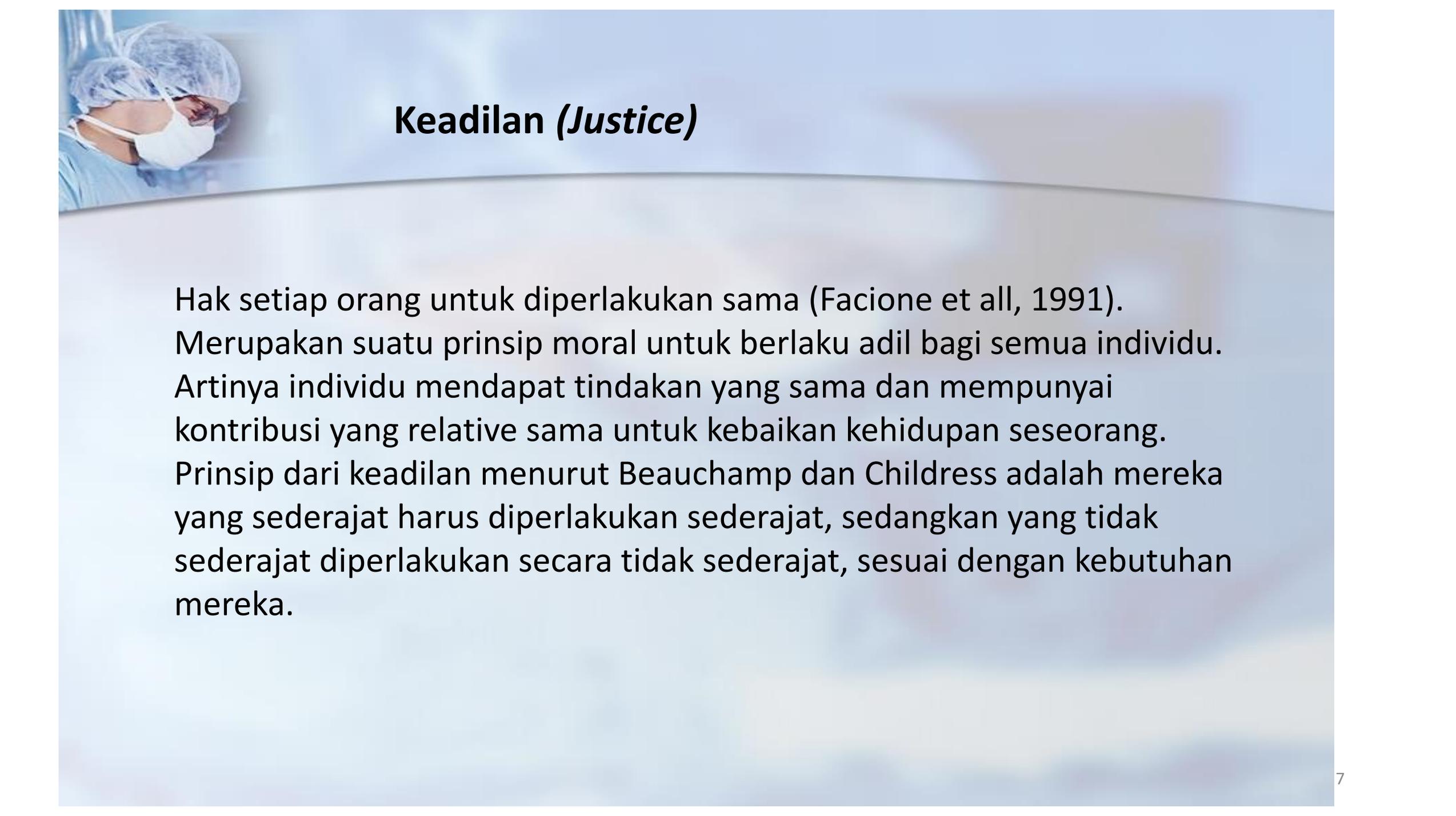
Kebebasan (*freedom*)

Perilaku tanpa tekanan dari luar, memutuskan sesuatu tanpa tekanan atau paksaan pihak lain (Facione et al, 1991). Bahwa siapapun bebas menentukan pilihan yang menurut pandangannya sesuatu yang terbaik.

Contoh : Klien mempunyai hak untuk menerima atau menolak asuhan keperawatan yang diberikan

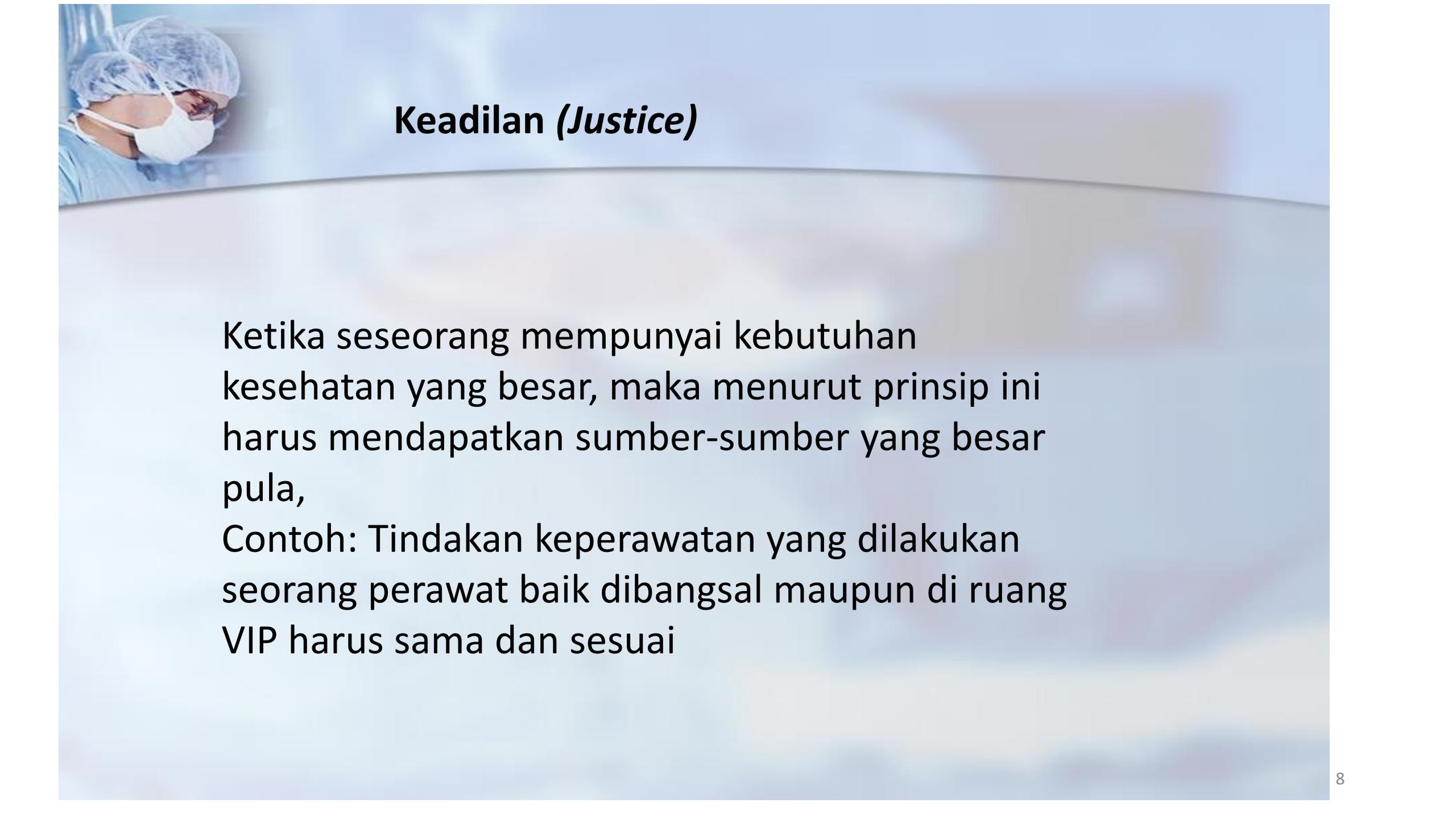
Kebenaran (*Veracity*) à *truth*

- Melakukan kegiatan/tindakan sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang tidak bertentangan (tepat, lengkap). Prinsip kejujuran menurut Veatch dan Fry (1987) didefinisikan sebagai menyatakan hal yang sebenarnya dan tidak bohong.
- Suatu kewajiban untuk mengatakan yang sebenarnya atau untuk tidak membohongi orang lain. Kebenaran merupakan hal yang fundamental dalam membangun hubungan saling percaya dengan pasien. Perawat sering tidak memberitahukan kejadian sebenarnya pada pasien yang memang sakit parah. Namun dari hasil penelitian pada pasien dalam keadaan terminal menjelaskan bahwa pasien ingin diberitahu tentang kondisinya secara jujur (Veatch, 1978).
- Contoh : Tindakan pemasangan infus harus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dimana klien dirawat.



Keadilan (*Justice*)

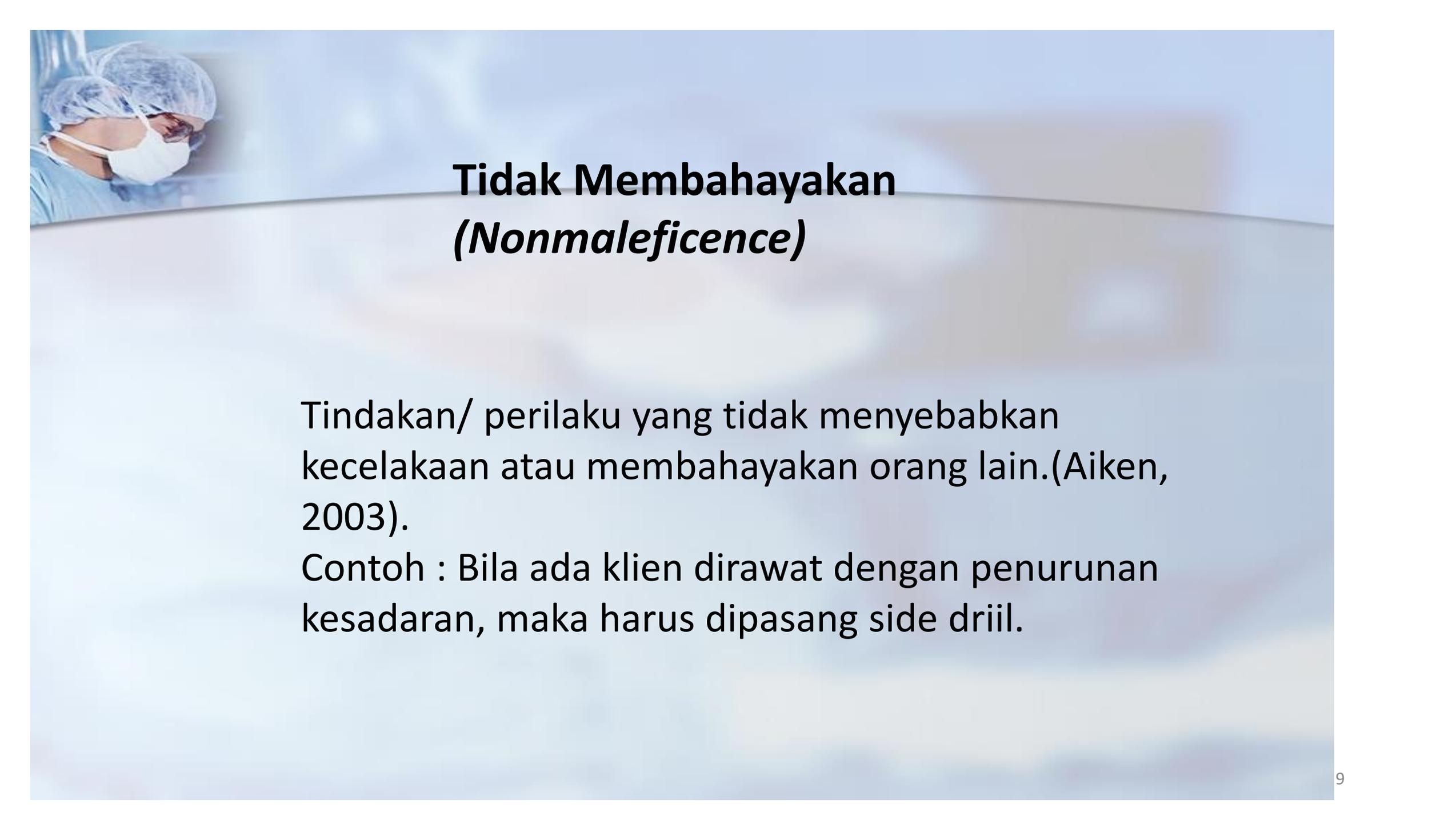
Hak setiap orang untuk diperlakukan sama (Facione et al, 1991).
Merupakan suatu prinsip moral untuk berlaku adil bagi semua individu.
Artinya individu mendapat tindakan yang sama dan mempunyai kontribusi yang relative sama untuk kebaikan kehidupan seseorang.
Prinsip dari keadilan menurut Beauchamp dan Childress adalah mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat diperlakukan secara tidak sederajat, sesuai dengan kebutuhan mereka.



Keadilan (*Justice*)

Ketika seseorang mempunyai kebutuhan kesehatan yang besar, maka menurut prinsip ini harus mendapatkan sumber-sumber yang besar pula,

Contoh: Tindakan keperawatan yang dilakukan seorang perawat baik dibangsal maupun di ruang VIP harus sama dan sesuai



Tidak Membahayakan (*Nonmaleficence*)

Tindakan/ perilaku yang tidak menyebabkan kecelakaan atau membahayakan orang lain.(Aiken, 2003).

Contoh : Bila ada klien dirawat dengan penurunan kesadaran, maka harus dipasang side driil.



Kemurahan Hati (*Beneficence*)

Menyeimbangkan hal-hal yang menguntungkan dan merugikan/membahayakan dari tindakan yang dilakukan. Melakukan hal-hal yang baik untuk orang lain. Merupakan prinsip untuk melakukan yang baik dan tidak merugikan orang lain/pasien. Prinsip ini sering kali sulit diterapkan dalam praktik keperawatan. Berbagai tindakan yang dilakukan sering memberikan dampak yang merugikan pasien, serta tidak adanya kepastian yang jelas apakah perawat bertanggung jawab atas semua cara yang menguntungkan pasien. Contoh: Setiap perawat harus dapat merawat dan memperlakukan klien dengan baik dan benar.



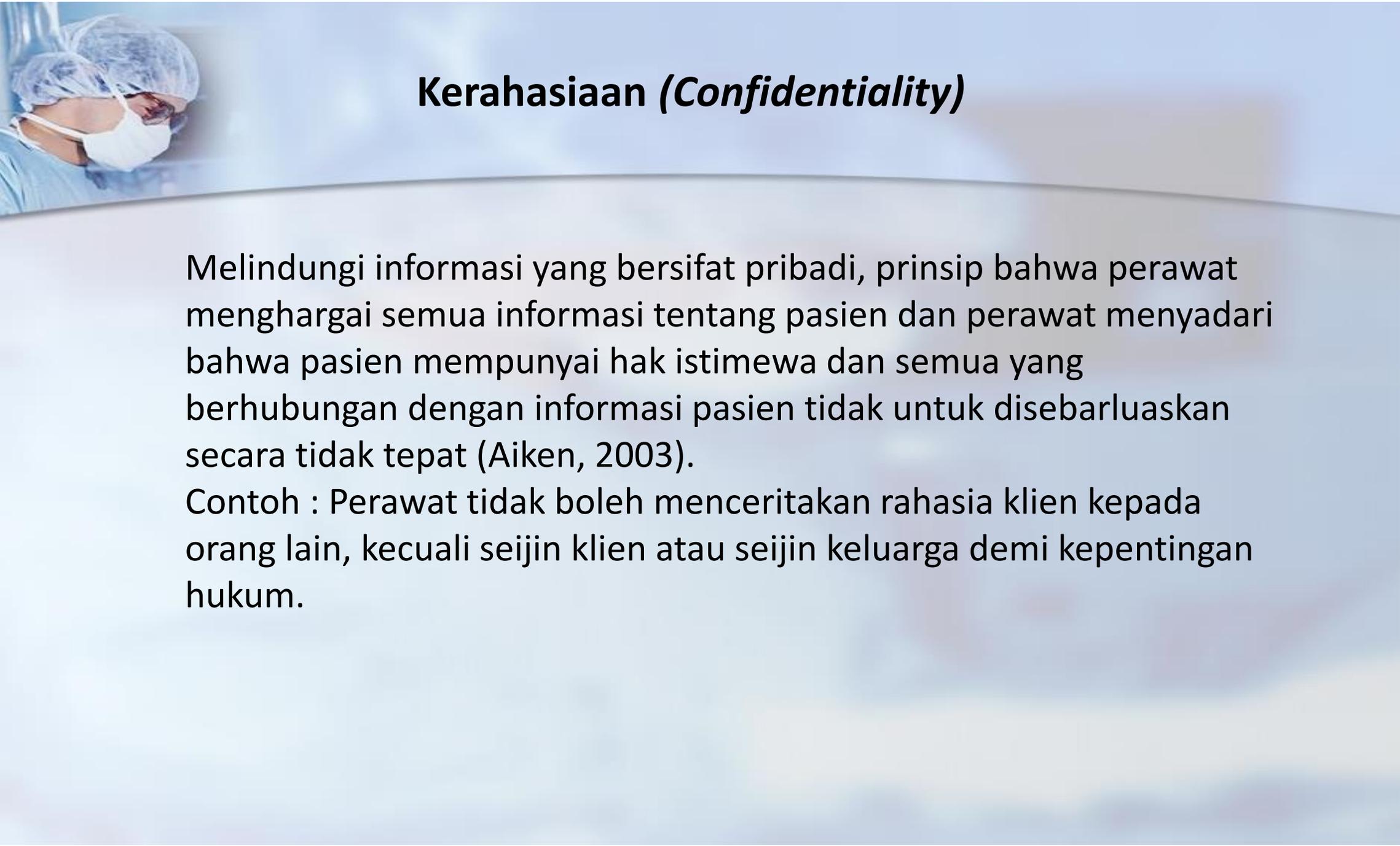
Kesetiaan (fidelity)

Memenuhi kewajiban dan tugas dengan penuh kepercayaan dan tanggung jawab, memenuhi janji-janji. Veatch dan Fry mendefinisikan sebagai tanggung jawab untuk tetap setia pada suatu kesepakatan.

Tanggung jawab dalam konteks hubungan perawat-pasien meliputi tanggung jawab menjaga janji, mempertahankan kerahasiaan dan memberikan perhatian/kepedulian. Peduli kepada pasien merupakan salah satu dari prinsip ketaatan. Peduli pada pasien merupakan komponen paling penting dari praktek keperawatan, terutama pada pasien dalam kondisi terminal (Fry, 1991).

Rasa kepedulian perawat diwujudkan dalam memberi asuhan keperawatan dengan pendekatan individual, bersikap baik, memberikan kenyamanan dan menunjukkan kemampuan profesional

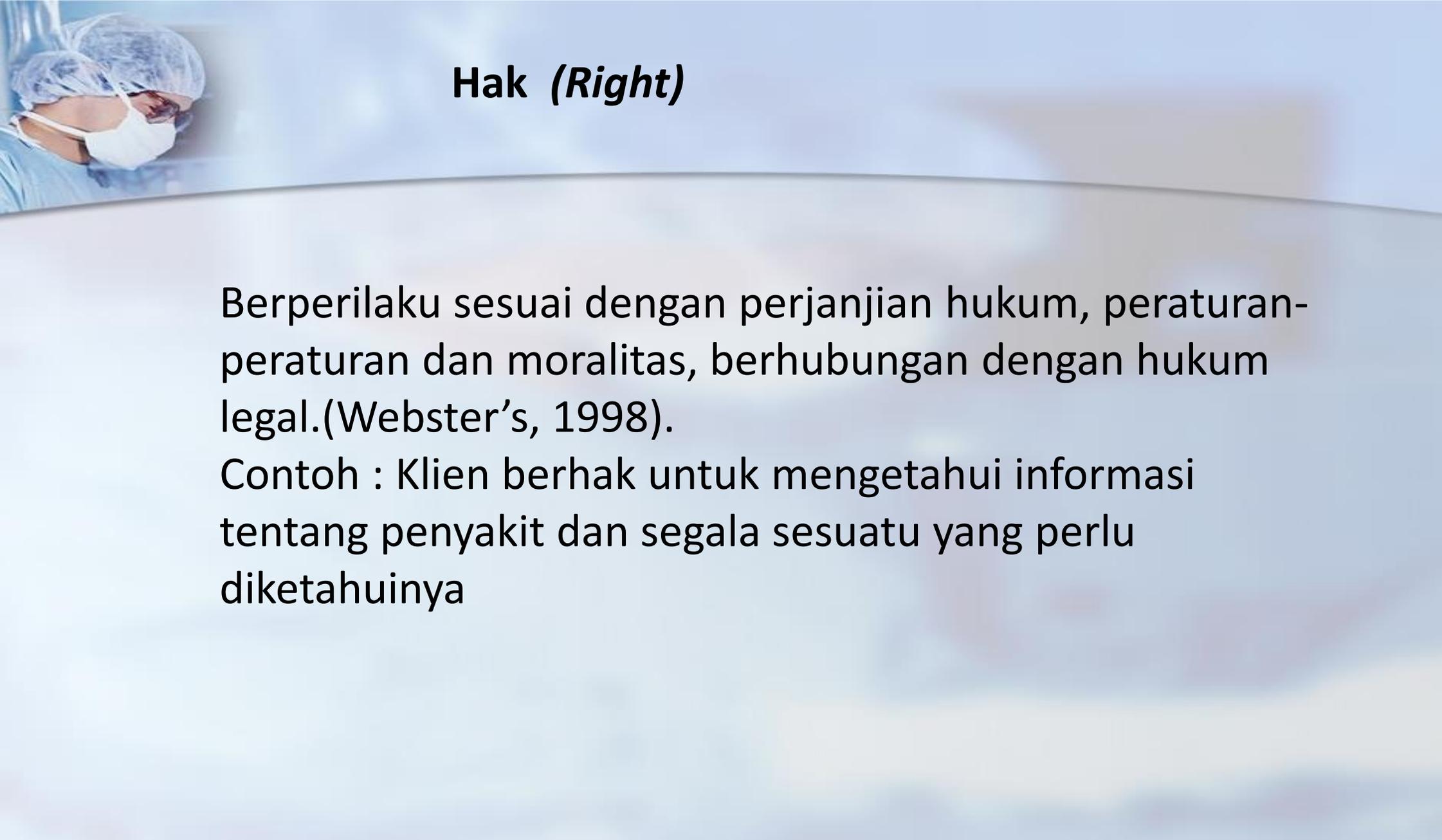
Contoh: Bila perawat sudah berjanji untuk memberikan suatu tindakan, maka tidak boleh mengingkari janji tersebut.



Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Melindungi informasi yang bersifat pribadi, prinsip bahwa perawat menghargai semua informasi tentang pasien dan perawat menyadari bahwa pasien mempunyai hak istimewa dan semua yang berhubungan dengan informasi pasien tidak untuk disebarluaskan secara tidak tepat (Aiken, 2003).

Contoh : Perawat tidak boleh menceritakan rahasia klien kepada orang lain, kecuali seijin klien atau seijin keluarga demi kepentingan hukum.



Hak (*Right*)

Berperilaku sesuai dengan perjanjian hukum, peraturan-peraturan dan moralitas, berhubungan dengan hukum legal.(Webster's, 1998).

Contoh : Klien berhak untuk mengetahui informasi tentang penyakit dan segala sesuatu yang perlu diketahuinya

